

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut Sugiyono (2016), analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel bebas atau lebih dalam situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan datanya pada sekali waktu yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi intra uterine device (IUD) pada akseptor kontrasepsi di PMB Rina Agustina.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah PMB Rina Agustina

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2019) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada

penelitian ini yaitu akseptor kontrasepsi baru dan lama di PMB Rina Agustina sebanyak 48 orang pada bulan April-Mei 2025.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*, menurut (Sugiyono, 2019) *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. sampel merupakan populasi yang memiliki syarat tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi < 100 maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi ibu yang menggunakan alat kontrasepsi yang berjumlah 48 responden.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---------------------------------------|---|--|---|------------|
| Variabel independen Dukungan suami | Perlakuan suami yang dirasakan oleh ibu dalam memilih alat kontrasepsi IUD yang meliputi Dukungan informasional Dukungan emosional Dukungan intrumental Dukungan penghargaan | Cara pengukuran data yaitu memberikan kuisioner yang terdiri dari 14 pertanyaan kepada responden, dengan pilihan jawaban yaitu 1. Pernyataan positif : Ya = 1 Tidak = 0 2. Pernyataan negatif Ya = 0 Tidak = 1 | 1. Kurang= (jika < Mean (8,77) 2. Baik = (jika skor \geq Mean (8,77) | Ordinal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|---|--|--|--|------------|
| Variabel dependen minat dalam Pemilihan alat kontrasepsi IUD | Suatu keinginan, kesukaan atau kecenderungan ibu untuk Menggunakan kontrasepsi IUD yang meliputi Rasa tertarik Berusaha ingi ntahu Berusaha mengikuti Bersedia berkorban | Diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan pilihan jawaban : 1. Pernyataan positif : Ya = 1 Tidak = 0 2. Pernyataan negatif : Ya = 0 Tidak = 1 | 1. Rendah (jika skor < Mean (8,69) 2. Tinggi = (jika skor ≥ Mean (8,69) | Ordinal |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber dan Jenis Data.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut (Sugiyono, 2019) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah diberikan kepada responden. Dalam penelitian peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, dimana kuesioner tersebut merupakan kuesioner yang berisi tentangdukungansuami dan kuesioner minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD yang diisi secara langsung oleh responden.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 angket atau kuesioner yaitu :

a. Kuesioner Dukungan Suami

Pada penelitian ini saya menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya yang telah dilakukan Uji validitas dan reabilitas oleh (Munawaroh, 2023) hubungan dukungan suami dengan minta pemilihan kontrasepsi IUD di Desa Subur, penelitian ini dilakukan di Desa Seri Sembilan Kecamatan Tabir Timur pada tahun 2022, jumlah pertanyaan 14 dengan Jumlah responden 30. Dimana hasil *r hitung* dibandingkan dengan *r tabel* . dengan $df = n-2$ yaitu $30-2 = 28$ *product moment pearson* dengan 5% atau 0,05, didapat angka adalah 0.374 dimana hasil $r\ tabel > r\ hitung$, jika $r\ tabel > r\ hitung$ maka dapat dinyatakan valid. Uji reabilitas yang dilakukan nilai korelasi Alpha Cronbach's variabel dukungan suami sebesar 0,881 lebih tinggi dari nilai *r tabel* sebesar nilai 0,374. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan untuk menilai variabel dukungan suami dapat dipercaya atau Reliabel.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami

| Indikator | No Soal | Keterangan Soal | |
|------------------------|-------------|-----------------|-------------|
| | | Favorable | Unfaforable |
| Dukungan informasional | 1,2,3, | 1,3, | 2 |
| Dukungan emosional | 4,5,6 | 6 | 4,5 |
| Dukungan intrumental | 7,8,9,10 | 7,9, | 8,10 |
| Dukungan penghargaan | 11,12,13,14 | 13,14 | 11,12 |

b. Kuesioner minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD

Pada penelitian ini saya menggunakan kuesioner dari peneliti sebelumnya yang telah dilakukan Uji validitas dan reabilitas oleh (Munawaroh, 2023) dengan judul penelitian hubungan dukungan suami dengan minta pemilihan kontrasepsi IUD di Desa Subur , penelitian ini dilakukan di Desa Seri Sembilan Kecamatan Tabir Timur pada tahun 2022, jumlah pertanyaan 13 dengan Jumlah responden 30, dimana hasil *r hitung* dibandingkan dengan *r tabel* . dengan $df = n-2$ yaitu $30-2 = 28$ *product*

moment pearson dengan 5% atau 0,05, didapat angka adalah 0.374 dimana hasil $r_{tabel} > r_{hitung}$, jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ maka dapat dinyatakan valid . Uji reabilitas yang dilakukan nilai korelasi Alpha Cronbach's variabel minat memilih alat dalam rahim sebesar 0,889 lebih tinggi dari nilai r_{tabel} sebesar nilai 0,374. Hal ini menunjukkan semua pertanyaan yang digunakan untuk menilai variabel dukungan ibu dapat dipercaya atau Reliabel.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Minat Ibu Dalam Pemilihan kontrasepsi iud

| Indikator | No Soal | Keterangan Soal | |
|---------------------|-----------|-----------------|-------------|
| | | Favorable | Unfaforable |
| Rasa tertarik | 1,2,3,4 | 1,3,4 | 2 |
| Berusaha ingi ntahu | 5,6,7 | 5,7 | 6 |
| Berusaha mengikuti | 8,9,10.11 | 8,10 | 9,11 |
| Bersedia berkorban | 12,13 | 13 | 12 |

3. Teknik pengumpulan data

Tahap-tahap dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Proses administrasi

Prosedur perizinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan dan diserahkan ke PMB Rina Agustina.
- 2) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo lalupeneliti menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan ke PMB Rina Agustina.
- 3) Setelah memperoleh izin studi pendahuluan dari PMB Rina Agustina,peneliti diberikannya surat balasan izin studi pendahuluan. maka peneliti melanjutkan rencana penelitian di PMB Rina Agustina

b. Prosedur pengambilan data

- 1) Berdasarkan data populasi yang diperoleh yaitu terdapat 48 responden.
- 2) Proses pengambilan data dilakukan secara langsung dalam satu waktu pada akseptor kontrasepsi PMB Rina Agustina.
- 3) Peneliti melakukan pengambilan data diawali dengan peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. responden menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya responden diminta untuk membaca lembar persetujuan untuk menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden dimintai menandatangani surat pernyataan (Informed consent) dengan sukarela tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.
- 4) Setelah responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden, peneliti membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.
- 5) Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, peneliti meminta responden untuk teliti membaca pertanyaan kuesioner yang diberikan. Peneliti juga mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada peneliti jika pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden.
- 6) Responden melakukan pengisian kuesioner.
- 7) Peneliti meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. peneliti

meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.

8) Setelah peneliti memastikan kuesioner sudah lengkap. selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan izin pamit undur diri untuk melanjutkan penelitian.

9) Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

4. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

a. *Informed Consent*

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan peneliti melakukan informed consent setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati keputusan dan hak responden.

b. *Confidentialty*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua jawaban yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang

diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

c. *Justice*

Peneliti tidak membeda-bedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

d. *Veracity*

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

F. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

1. *Editing* (Penyunting Data)

Peneliti akan melakukan pengecekan isi kuesioner yang sudah di centang oleh peneliti dan asisten peneliti dengan cara mengumpulkan semua kuesioner penelitian dan dilakukan pengecekan satu persatu.

2. *Scoring* (Pemberian skor)

Skoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Peneliti akan memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan setelah semua kuesioner terkumpul.

Skor untuk soal dukungan suami dalam pemilihan kontrasepsi IUD yaitu :

a. Pernyataan positif :

Ya = 1

Tidak = 0

b. Pernyataan negatif

Ya = 0

Tidak = 1

Skor untuk soal minat ibu dalam pemilihan IUD, menggunakan pernyataan positif dan negative:

a. Pernyataan positif :

Ya= 1

Tidak = 0

b. Pernyataan negatif

Ya = 0

Tidak = 1

3. *Coding* (pemberian kode)

Memberi kode-kode tertentu pada tiap data menjadi bentuk lebih ringkas dengan masing-masing kategori sehingga mempermudah saat tabulasi dan analisa data.

Pegkuruan tingkat tingkat pengetahuan dinyatakan dalam rentang angka.

a. Umur

Umur < 20 = 1

Umur 20-35 = 2

- Umur > 35 = 3
- b. Tingkat pendidikan
- Dasar = 1
- Menengah = 2
- Tinggi = 3
- c. Pekerjaan
- Bekerja = 1
- Tidak bekerja = 2
- d. Jumlah anak
- 1 anak = 1
- 2-4 anak = 2
- ≥ 4 anak = 3
- e. Dukungan suami
- Baik = 2
- Kurang = 1
- f. Minat ibu dalam pemilihan IUD
- Minat tinggi = 2
- Minat rendah = 1

4. *Entry Data*

Peneliti akan melakukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel tabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan SPSS.

5. *Tabulating*

Sebelum dilakukan tabulasi menggunakan computer, terlebih dahulu akan dilakukan secara manual. Peneliti akan melakukan tabulasi data sehingga mudah dijumlahkan, disusun, dan didata untuk disajikan dan dianalisa.

6. *Cleansing*

Cleansing merupakan proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukan untuk mengetahui kesalahan atau tidak dan data dikelompokkan dalam bentuk tabel.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel yang telah diteliti, baik variabel independen (Dukungan Suami) dengan variabel dependen (Minat Ibu Dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD) pada akseptor kontrasepsi di PMB Rina Agustina

Berikut rumus analisis univariat :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase kategori

f = Frekuensi kategori

N = Total responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi. Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antara

variabel independent dan variabel dependent. (Notoatmodjo, 2018). Uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dan karena jenis variabel untuk dukungan suami dan minat ibu dalam pemilihan kontrasepsi IUD adalah kategori. Jika nilai *chi square* hitung $>$ *chi square* tabel ($< 0,05$), maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika nilai *chi square* hitung $<$ *chi square* tabel ($> 0,05$), maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Syarat Chi Square :

- a. tidak boleh ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut Actual Count (F_0) sebesar 0 (Nol).
- b. Jika bentuk tabel kontingensi 2×2 , tidak dibolehkan ada 1 saja cell yang punya frekuensi harapan ataupun disebut juga expected count (“ F_h ”) kurang dari 5.
- c. Jika bentuk tabel lebih dari 2×2 , misalkan 2×3 , jumlah cell yang frekuensi harapannya kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.